

## **"Mengapa Kita Harus Bangga dengan Kekayaan Budaya Nusantara?"**

Sinta Octavia Putri

(Universitas Negeri Malang)

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, dari Sabang hingga Merauke, setiap daerahnya memiliki ciri khas budaya yang unik dan menarik. Warisan budaya ini tidak hanya menjadi simbol identitas lokal tetapi juga merupakan kebanggaan bangsa yang perlu dilindungi dengan baik. Identitas lokal yang dimaksudkan ialah identitas budaya atau jati diri bangsa, yang membedakannya dengan negara lain dalam dunia kebudayaan. Indonesia dapat dikenal oleh bangsa-bangsa lain salah satu faktornya karena budayanya memiliki karakter, kepribadian, nilai-nilai, dan interaksi antara manusia atau individu. Budaya yang kuat memiliki potensi untuk memperkaya identitas yang bersifat universal dan diakui dalam kehidupan sosial sebagai *way of life*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kebudayaan adalah produk dari aktivitas manusia dan kreativitas batin seperti keyakinan, seni, dan adat istiadat atau pendapat yang menguasai kesadaran manusia sebagai makhluk sosial dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman tentang lingkungan, menggali pengalaman, dan menjadikannya sebagai panduan perilakunya (Cahyawati, P. N, 2022)

Keanekaragaman budaya dan tradisi yang dimiliki Indonesia menjadi salah satu ciri khas negara ini dibandingkan negara lain, yang menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara multikultural, multietnik, dan multiagama. Keberagaman budaya ini ialah kekayaan yang terus berkembang dan mempersatukan keberagaman yang ada. Di tengah lalu lintas globalisasi dan modernisasi yang terus berlangsung, penting untuk memahami dan mengapresiasi kekayaan Budaya Nusantara serta mempertahankannya agar tetap hidup bagi generasi mendatang. Kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun tidak sekadar merupakan rangkaian tradisi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Lebih dari itu, kesejajaran turun-temurun tersebut menggambarkan sebuah pewarisan nilai-nilai luhur yang secara fundamental membentuk jati diri bangsa. Di dalam kekayaan budaya Nusantara, terdapat perpaduan antara tradisi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, menciptakan landasan moral dan spiritual yang kuat bagi masyarakat. Nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, kesederhanaan, dan saling menghormati bukanlah sekadar slogan kosong, tetapi benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari warga di berbagai pulau di Nusantara. Di desa-desa terpencil, masyarakat masih menjalankan praktik gotong royong untuk membantu sesama dalam mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Kejujuran dijunjung tinggi sebagai

landasan moral dalam berinteraksi dan berbisnis, sementara kesederhanaan menjadi simbol kebudayaan dalam menjalani kehidupan. Tidak hanya itu, nilai saling menghormati juga dijunjung tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Baik di pelosok desa maupun di kota-kota besar, nilai-nilai tersebut tetap menjadi pilar kuat yang mewarnai setiap aspek kehidupan, menjaga keharmonisan dan kohesi sosial di tengah keragaman yang kompleks.

Pencapaian budaya Indonesia tidak hanya terbatas pada pengakuan di dalam negeri, namun juga telah meraih pengakuan di tingkat internasional yang mengesankan. Sejumlah warisan budaya Nusantara telah diberikan status sebagai warisan dunia oleh UNESCO, sebuah lembaga PBB yang bertanggung jawab dalam melestarikan warisan budaya dunia. Salah satu contoh konkret dari pencapaian budaya Indonesia di tingkat internasional yang tertera pada gambar 1 ialah seni pertunjukan Wayang Kulit dari Jawa telah berhasil memukau dunia dengan cerita-cerita yang menggugah dari mitologi dan kehidupan masyarakat Jawa. Pengakuan ini diterima pada tahun 2009, tidak hanya memperkuat status Wayang Kulit sebagai salah satu seni pertunjukan terkemuka di dunia, tetapi juga mengangkat citra Indonesia sebagai pusat kebudayaan yang kaya dan beragam. Selanjutnya pada gambar 2 ada Tari Saman, tarian yang berasal dari Aceh, diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda pada tanggal 24 November 2011. Tari Saman merupakan tarian suku dataran tinggi Gayo yang berasal dari abad ke-14, sering dipentaskan pada hari ulang tahun dan hari raya penting. Tarian Saman diiringi syair dari bahasa Gayo. Tarian tradisional ini mengedepankan ketelitian dan kecepatan pada gerakan luar biasa para penari saman. Tari Saman merupakan sarana dakwah yang mencerminkan agama, moralitas, pendidikan, solidaritas, kepahlawanan dan solidaritas.



**Gambar 1. Wayang Kulit**



**Gambar 2. Tari Saman**

**Sumber: Kiri (tribrataneews) dan Kanan (Bibli Friends)**

Pengakuan dari UNESCO ini bukan hanya sebuah pencapaian yang membanggakan bagi bangsa Indonesia, tetapi juga menjadi dorongan untuk terus melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia kepada dunia. Dengan memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya, pengakuan ini juga membuka peluang untuk peningkatan pariwisata budaya serta kerja sama internasional dalam bidang kebudayaan. Dengan demikian, pengakuan dari UNESCO ini tidak hanya memperkuat identitas budaya Indonesia di mata dunia, tetapi juga memperkaya keragaman budaya global. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran penting para seniman, musisi, dan budayawan Indonesia yang dengan gigih mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya Nusantara. Melalui karya seni, pertunjukan musik, penelitian, dan upaya-upaya lainnya, mereka telah berhasil membawa kekayaan budaya Indonesia keluar dari batas-batas lokal dan memperkenalkannya kepada dunia internasional. Dengan demikian, pengakuan dari UNESCO bukanlah semata-mata hasil dari upaya pemerintah, tetapi juga merupakan kontribusi nyata dari para tokoh budaya Indonesia yang berdedikasi.

Prestasi ini tidak hanya memperkaya reputasi bangsa Indonesia di mata dunia, tetapi juga memberikan dampak positif dalam upaya pelestarian kekayaan budaya Nusantara. Pengakuan dari UNESCO memberikan dorongan moral dan dukungan finansial bagi upaya pelestarian warisan budaya Indonesia. Selain itu, pengakuan ini juga membuka peluang untuk peningkatan pariwisata budaya, yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal. Prestasi pencapaian budaya Indonesia di tingkat internasional adalah bukti konkret bahwa kekayaan budaya Nusantara memiliki nilai yang universal dan layak diapresiasi oleh seluruh dunia. Hal ini juga menjadi momentum penting bagi bangsa Indonesia untuk terus mengembangkan dan melestarikan warisan budaya, serta menjadikannya sebagai salah satu aset yang berharga dalam upaya membangun citra positif bangsa di dunia internasional.

Budaya memainkan peran yang sangat vital dalam mempersatukan Indonesia sebagai bangsa yang beragam. Dalam berbagai upacara adat, perayaan, dan festival, budaya menjadi medium untuk merajut kebersamaan di tengah perbedaan. Bahasa, lagu-lagu daerah, dan tarian tradisional menjadi simbol persatuan dan kebanggaan nasional yang mengikat seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Ini mencerminkan bagaimana budaya dapat menjadi penghubung antara berbagai kelompok etnis, agama, dan suku di Indonesia, membangun jaringan sosial yang kuat dan memperkuat identitas bersama sebagai bangsa. Namun, kekayaan budaya Nusantara tidak lepas dari berbagai ancaman. Modernisasi dan globalisasi membawa perubahan sosial ekonomi yang dapat mengancam pelestarian budaya lokal. Pengaruh media massa dan teknologi juga

dapat menggeser nilai-nilai budaya tradisional. Ini menunjukkan bahwa budaya tidak hanya dipahami dan dihargai dalam konteks lokal, tetapi juga dihadapi tantangan dari perubahan sosial dan teknologi yang semakin pesat.

Pelestarian kekayaan budaya Nusantara menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh masyarakat Indonesia. Ini mencerminkan pentingnya partisipasi aktif dari semua lapisan masyarakat dalam upaya pelestarian budaya, baik melalui pendidikan, advokasi, maupun praktik langsung dalam mempertahankan tradisi lokal. Pelestarian budaya bukan hanya tentang menjaga warisan, tetapi juga tentang memahami dan menghargai keanekaragaman budaya sebagai bagian integral dari identitas bangsa Indonesia. Dengan menghargai dan merawat keberagaman budaya, kita dapat memastikan bahwa warisan nenek moyang kita tetap hidup untuk generasi mendatang. Melalui kesadaran akan pentingnya menjaga kekayaan budaya Nusantara, kita dapat melestarikan identitas bangsa Indonesia dan menjaga kebanggaan akan warisan budaya yang telah turun-temurun kita warisi. Mari bersama-sama merayakan keberagaman budaya kita, karena di sinilah letak kekuatan dan kebanggaan bangsa Indonesia. Ini menunjukkan bagaimana budaya dapat menjadi pilar yang mendukung kesatuan dan kekuatan bangsa, serta menjadi sumber inspirasi dan identitas bagi seluruh warga negara.

## Daftar Pustaka

- Bibli Friends. (2022). Mengenal Tari Saman Lebih Dalam. Diakses pada 07 April 2024, dari <https://www.bibli.com/friends/blog/mengenal-tari-saman-lebih-dalam/>
- Cahyawati, P. N. (2022). Quo Vadis Kebudayaan Nusantara. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 6(1), 39-46.
- Tb News. (2023). Wayang Kulit Kesenian Asli Indonesia yang Mendunia. Diakses pada 07 April 2024, dari <https://tribratanews.polri.go.id/blog/none-22/wayang-kulit-kesenian-asli-indonesia-yang-mendunia-55721>
- Tifani. (2022). Menilik 7 Tari Tradisional Indonesia yang Diakui UNESCO. Diakses pada 30 Maret 2024, dari <https://katadata.co.id/berita/daerah/63157e2800e5c/menilik-7-tari-tradisional-indonesia-yang-diakui-unesco>